

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, dan kepentingan masyarakat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul/hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2017).

Saat ini Pemerintah Indonesia melalui nawacita berkomitmen untuk membangun Indonesia dari pinggiran, di antaranya dengan meningkatkan pembangunan di desa. Program dana desa ini bukan hanya yang pertama di Indonesia, namun juga yang pertama dan terbesar di seluruh dunia. Guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa dalam segala aspeknya sesuai dengan kewenangan yang dimiliki, Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 memberikan mandat kepada Pemerintah untuk mengalokasikan dana desa (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2017).

Dana Desa tersebut dianggarkan setiap tahun dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang diberikan kepada setiap desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Kebijakan ini sekaligus mengintegrasikan dan mengoptimalkan seluruh skema pengalokasian anggaran dari pemerintah kepada desa yang selama ini sudah ada. Dana desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Desa Pringsari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang dengan jumlah penduduk 3700 jiwa, sekarang ini jalan yang mengalami kerusakan ada di Dusun Bagonsari, Bogosari, dan SamingSari. Melihat banyak kondisi jalan yang rusak ataupun nantinya ada usulan

jalan pembuatan jalan baru semua akan di bahas di Musyawarah Desa dan penilaian akan dilakukan oleh Badan Verifikasi. Akan tetapi masih banyak kendala yang ada dalam penentuan keputusan tempat mana saja yang layak dibangun jalan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kesulitan menentukan tempat yang cepat dan tepat dalam pembangunan jalan melihat banyak kondisi jalan yang rusak ataupun nanti banyak usulan untuk pembangunan jalan di Desa Pringsari.
2. Adanya progam pemerintah untuk pembangunan desa menuntut aparat desa dalam pengambilan keputusan dengan cepat dan tepat berkenaan dengan pembangunan jalan.
3. Kesulitan mengoptimalkan potensi desa jika keadaan jalan desa masih banyak yang rusak dimana jalan tersebut adalah penghubung antar desa.
4. Belum ada sistem yang diterapkan di Badan Verifikasi Pembangunan infrastruktur.

Motode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah metode *Profile Matching*, metode ini merupakan mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat *variable predictor* yang ideal yang harus dipenuhi oleh subjek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau diteliti (Nurul & Rani, 2015).

Berdasarkan latar belakang diatas dengan masalah yang sudah dipaparkan, di tugas akhir nanti penulis akan membuat suatu sistem pendukung keputusan dengan metode *Profile Matching* untuk menyelesaikan masalah penilaian kelayakan tempat guna pembangunan jalan Desa Pringsari untuk membantu Badan Verifikasi untuk memberi keputusan tempat mana saja yang layak dibangun.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang dan membangun suatu Sistem Pendukung Keputusan yang membantu Badan Verifikasi untuk mengambil keputusan dalam penilaian kelayakan tempat guna pembangunan jalan di Desa Pringsari

1.3 Batasan Masalah

Seiring dengan keterbatasan waktu untuk mendapatkan informasi dan materi serta agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) ini dibuat dengan ruang lingkup penilaian kelayakan tempat guna pembangunan jalan di Desa Pringsari dan hanya bertujuan memberikan rekomendasi kepada Badan Verifikasi yang terkait.
- b. Penulis tidak berwenang memberi nama jalan jika nantinya tempat tersebut disetujui untuk dibangun serta Badan Verifikasi tugasnya hanya menilai kelayakan tempat yang diajukan. Kewenangan pemberian nama jalan dilakukan oleh Kepala Desa yang terkait melalui peraturan pemerintahan yang berlaku (Undang-Undang, 2014).

1.4 Tujuan

1. Menggunakan metode *Profile Matching* dalam penghitungan penilaian kelayakan tempat di Desa Pringsari secara akurat sehingga membantu Badan Verifikasi untuk mengambil keputusan dalam menentukan tempat mana yang layak dibangun jalan.
2. Membangun aplikasi web dengan bahasa *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan mysql sebagai dbmsnya.

1.5 Manfaat

Berikut adalah manfaat dari perancangan sistem informasi Pendukung Keputusan Penilaian Kelayakan Tempat Guna Pembangunan Jalan Menggunakan Metode *Profile Matching*.

1.5.1 Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan dan pengalaman tentang Desa Pringsari dan sedikit selak beluknya.
- b. Sebagai persyaratan dalam mencapai gelar sarjana sekaligus menyelesaikan pendidikan di “UNISSULA”.

- c. Mengimplementasi teori yang didapat dikampus dengan dunia koding di pembuatan sistem.

1.5.2 Bagi Badan Verifikasi

Memberikan kemudahan Badan verifikasi dalam menilai tempat yang diajukan untuk dibangun jalan.

1.5.3 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul tugas akhir, perumusan masalah untuk menguraikan masalah yang perlu dipecahkan serta batasan masalah agar tidak melebar, tujuan yang hendak dicapai dari sebuah penelitian, metode penelitian yang digunakan yang meliputi teknik pengumpulan data, manfaat yang diperoleh dari segi penulis dan badan verifikasi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab ini memuat dasar teori yang berfungsi sebagai sumber atau alat dalam memahami permasalahan yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan, pengertian *Profile Matching* dan mengenai teori yang berhubungan dan diperlukan dalam pembuatan aplikasi ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjabarkan tentang tujuan dari perancangan sistem, kriteria dan pilihan kesimpulan dalam menilai tempat mana yang layak di Desa Pringsari dan juga tahapan perancangan aplikasi yang terdiri dari deskripsi sistem, penggunaan sistem, pemodelan data, perancangan *database*, serta desain antarmuka aplikasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan implementasi sistem, lalu dilakukan pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir memuat kesimpulan isi dari keseluruhan uraian bab-bab sebelumnya dan saran-saran dari hasil yang diperoleh dan diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan selanjutnya.